

**HUBUNGAN GANGGUAN MENSTRUASI DAN KENAIKAN
BERAT BADAN AKSEPTOR DENGAN PEMAKAIAN
SUNTIK KB 3 BULAN DI KLINIK PRATAMA
HANNA KASIH MEDAN TAHUN 2019**

SKRIPSI

Oleh :

**DELIANA HARAHAP
1801032017**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2019**

**HUBUNGAN GANGGUAN MENSTRUASI DAN KENAIKAN
BERAT BADAN AKSEPTOR DENGAN PEMAKAIAN
SUNTIK KB 3 BULAN DI KLINIK PRATAMA
HANNA KASIH MEDAN TAHUN 2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi D4 Kebidanan dan Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb)**

Oleh :

**DELIANA HARAHAHAP
1801032017**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

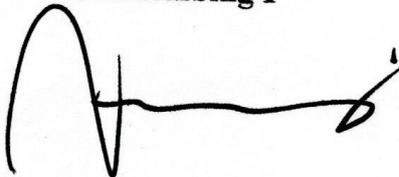
Judul Skripsi : Hubungan Gangguan Menstruasi dan Kenaikan Berat Badan Akseptor dengan Pemakaian Suntik KB 3 Bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019
Nama Mahasiswa : Deliana Harahap
Nomor Induk Mahasiswa : 1801032017
Program Studi : D4 Kebidanan

Menyetujui

Komisi Pembimbing :

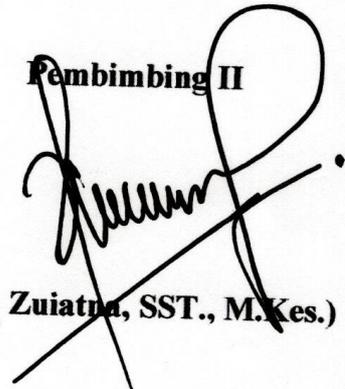
Medan, September 2019

Pembimbing I



(Elvi Era Liesmayani, S.Si.T., M.Keb.)

Pembimbing II



(Dian Zuiatna, SST., M.Kes.)

**Fakultas Farmasi dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia Medan
Dekan**



**(Darwin Syamsul, S.Si., M.Si., Apt)
NIDN. (0125096601)**

Telah diuji pada tanggal : 14 September 2019

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Elvi Era Liesmayani, S.Si.T., M.Keb.

Anggota : 1. Dian Zuiatna, SST., M.Kes.

2. Sri Rintani Sikumbang, SST., M.Kes.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb.), di Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah/tim penguji.
3. Isi Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Medan, 14 September 2019

Yang membuat pernyataan,



ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN MENSTRUAL DISORDERS AND WEIGHT GAIN INCREASE WITH 3-MONTH INJECTABLE ACCEPTORS IN PRATAMA CLINIC OF HANNA KASIH MEDAN 2019

DELIANA HARAHAP
1801032017

According to WHO in 2018 contraceptive use has increased in many parts of the world. The use of modern contraception has increased significantly by 54%. there are still mothers who experience menstrual disorders and experience weight gain Hanna Kasih Clinic. The purpose of this study was to determine the relationship between menstrual disorders and acceptor with weight gain with 3 months of injection usage in Medan 2019.

The design of this study was an analytic survey with a cross-sectional approach. This research was conducted at the Hanna Kasih Clinic. The sample amounted 40 respondents from the entire population by using a total population technique. data were collected by using questionnaire sheets. Data analysis used univariate and bivariate data with the chi-square test.

Based on statistical tests with the chi-square test, the p-value was $.033 < .05$, which showed that there was a relationship between menstrual disorders and 3-month injectable birth control and there was a relationship of weight gain with 3-month injectable birth control with a p-value of $.015 < .05$.

The conclusion is a relationship between menstrual disorders and acceptor weight gain with the use of 3-month injectable birth control found. It is expected that health workers at the Pratama Clinic of Hanna Kasih Medan should provide counselling, especially for 3 months of injection contraception usage.

Keywords: Menstrual Disorders, Weight Gain, and 3-Months Injectable Contraception

Bibliography: 15 books, 9 journals

The Legitimate Right by:



Helvetia Language Centre

ABSTRAK

HUBUNGAN GANGGUAN MENSTRUASI DAN KENAIKAN BERAT BADAN AKSEPTOR DENGAN KB SUNTIK 3 BULAN DI KLINIK PRATAMA HANNA KASI MEDAN TAHUN 2019

DELIANA HARAHAHAP
1801032017

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018, penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia. Penggunaan kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan sebesar 54%. Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2018 masih terdapat ibu yang mengalami gangguan menstruasi dan mengalami kenaikan berat badan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan gangguan menstruasi dan kenaikan berat badan akseptor dengan pemakaian suntik kb 3 bulan medan tahun 2019.

Desain penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Klinik Hanna Kasih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu akseptor suntik kb 3 bulan tahun 2019 dan sampel sebanyak 40 responden dengan teknik *total population*. Teknik dan cara pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuesioner. Analisis data dengan menggunakan data univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*.

Berdasarkan uji statistik dengan uji *chi-square* didapatkan nilai *p value* $0,033 < 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan gangguan menstruasi dengan KB suntik 3 bulan, dan ada hubungan kenaikan berat badan dengan KB suntik 3 bulan dengan *p value* $0,015 < 0,05$.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah ada hubungan gangguan menstruasi dan kenaikan berat badan akseptor dengan pemakaian KB suntik 3 bulan. Diharapkan kepada petugas kesehatan di Klinik Paratama Hanna Kasih Medan agar memberikan pelayanan atau konseling khususnya pada kontrasepsi KB suntik 3 bulan.

Kata Kunci : Gangguan Menstruasi, Kenaikan Berat Badan, dan KB Suntik 3 Bulan

Daftar Pustaka : 15 buku, 9 jurnal

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan anugerah-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Gangguan Menstruasi dan Kenaikan Berat Badan Akseptor dengan Pemakaian KB Suntik 3 Bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb.) pada Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, materil dan sumbangan pemikiran. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes, selaku Pendiri Yayasan Helvetia Medan.
2. Iman Muhammad, SE., S.Kom., MM., M.Kes, selaku Ketua Yayasan Helvetia Medan.
3. Dr. H. Ismail Efendy, M.Si selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan.
4. Dr. dr. Hj. Arifah Devi Fitriani, M.Kes., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, SDM dan Kemahasiswaan Institut Kesehatan Helvetia Medan.
5. Darwin Syamsul, S.Si., M.Si., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Insitut Kesehatan Helvetia Medan.
6. Elvi Era Liesmayani, S.Si.T., M.Keb selaku Ketua Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan.
7. Elvi Era Liesmayani, S.Si.T., M.Keb., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan mencurahkan waktu, perhatian, ide dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
8. Dian Zuiatna, SST., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
9. Sri Rintani Sikumbang, SST., M.Kes., selaku Dosen Penguji III yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun terhadapskripsi ini.
10. Seluruh Dosen Program Studi D4 Kebidanan yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua yang selalu memberikan pandangan, mendukung baik moril maupun materil, mendoakan dan selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Medan, 14 September 2019
Peneliti

Deliana Harahap
1801032017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS DIRI

Nama : DELIANA HARAHAP
Tempat/Tanggal lahir : Tanjung Balai, 17 Juni 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Wanita
Anak ke : 2 Dari 3 Bersaudara
Alamat : Jl. Jendral Sudirman Lk III Datuk Bandar Tanjung
Balai

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Zaharuddin Harahap
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Nurmawati
Perkerjaan : PNS

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2003-2009 : Lulus Dari SDN 132415 Tanjung Balai
2. Tahun 2009-2012 : Lulus Dari SMP Negeri 5 Tanjung Balai
3. Tahun 2012-2015 : Lulus Dari SMA Negeri 2 Tanjung Balai
4. Tahun 2015-2018 : Program Studi D-III Akademi Kebidanan Helvetia Medan
5. Tahun 2018-2019 : D4 Kebidanan Institut Kebidanan Helvetia Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PANITIA PENGUJI SKRIPSI	
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu	7
2.2. Telaah Teori	8
2.2.1. Keluarga Berencana	8
2.2.2. Kontrasepsi Suntik	10
2.2.3. Kontrasepsi Suntik 3 Bulan	10
2.2.4. Teori Menstruasi	14
2.3. Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1. Desain Penelitian	25
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.2.1. Lokasi Penelitian	25
3.2.2. Waktu Penelitian	25
3.3. Populasi dan Sampel	25
3.3.1. Populasi	25
3.3.2. Sampel	26
3.4. Kerangka Konsep	26
3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran	26
3.5.1. Definisi Operasional	26
3.5.2. Aspek Pengukuran	28
3.6. Teknik Pengumpulan Data	28
3.6.1. Jenis Data	28

3.7.	Metode Pengolahan Data	29
3.7.1.	Secara Komputerisasi	29
3.8.	Analisa Data	30
3.8.1.	Analisis Univariat	30
3.8.2.	Analisis Bivariat	30
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1.	Gambaran Lokasi Penelitian	31
4.1.1.	Letak Geografis	31
4.1.2.	Fasilitas yang Tersedia	31
4.2.	Hasil Penelitian	31
4.2.1.	Analisis Univariat	32
4.2.2.	Analisis Bivariat	34
4.3.	Pembahasan	36
4.3.1.	Hubungan Gangguan Menstruasi dengan Pemakaian Suntik KB 3 Bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019	36
4.3.2.	Hubungan Kenaikan Berat Badan dengan Pemakaian Suntik KB 3 Bulan di Klinik Pratama Hanna Kasi Medan Tahun 2019	39
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1.	Kesimpulan	42
5.2.	Saran	43
	DAFTAR PUSTAKA	45
	LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1. Kerangka Konsep	26

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1.	Aspek Pengukuran Variabel Independent (X Variabel) dan Dependent (Y)	28
Tabel 4.1.	Ditribusi frekuensi gangguan mesntruasi dengan pemakaian suntik KB 3 bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.	32
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Kenaikan Berat Badan Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Pemekaian Suntik KB 3 Bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019	32
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Kenaikan Berat Badan dengan Suntik KB 3 bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih di Medan Tahun 2019.	34
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Suntik KB di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.....	34
Tabel 4.5.	Distribusi Tabulasi Silang Gangguan Menstruasi dan Pemakain Suntik KB 3 Bulan	35
Tabel 4.6.	Distribusi Tabulasi Silang Kenaikan Berat Badan dengan Pemakaian Suntik KB 3 Bulan	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner	46
Lampiran 2. Master Data Penelitian	47
Lampiran 3. Hasil Output SPSS Penelitian	49
Lampiran 4. Surat Survei Awal	54
Lampiran 5. Surat Balasan Survei Awal	55
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	56
Lampiran 7. Surat Balasan Izin Penelitian	57
Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian	58
Lampiran 9. Permohonan Pengajuan Judul Skripsi	59
Lampiran 10. Lembar Revisi Proposal	60
Lampiran 11. Lembar Revisi Skripsi	61
Lampiran 12. Lembar Bimbingan Proposal	62
Lampiran 13. Lembar Bimbingan Skripsi	64
Lampiran 14. Dokumentasi	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatnya jumlah penduduk merupakan masalah yang sedang dihadapi di negara maju maupun dinegara berkembang termasuk Indonesia. Salah satu masalah terpentingnya dihadapi oleh negara berkembang seperti Indonesia yaitu ledakan penduduk. Keluarga berencana (KB) merupakan salah satu upaya program pemerintah untuk mengurangi jumlah penduduk. Usaha yang dimaksud termasuk kontrasepsi atau pencegahan kehamilan dan perencanaan keluarga. Metode kontrsepsi yang paling banyak diminati oleh masyarakat sampai sekarang ini yaitu kontrasepsi suntik seperti suntik KB 1 bulan dan suntik KB 3 bulan karena kerajanya yang efektif, pemakaian praktis, harga relatif murah dan aman dan aman. Efek samping yang sering terjadi dikeluhkan oleh akseptor KB suntik seperti gangguan menstruasi dan kenaikan berat badan.

Keluarga Berencana juga merupakan peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewejudkankelurga kecil, bahagia, dan sejahtera (1).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018, penggunaan kontrasepsi telah meningkat dibanyak bagian dunia. Terutama di Asia dan Amerika latin dan terendah di Sub-Sahara Afrika secara global. Penggunaan kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54%.

Secara regional Proporsi pasangan usia subur 15-49 tahun melaporkan penggunaan metode kontrasepsi modern telah meningkat minimal 6 tahun terakhir. Di Afrika dari 23,6% menjadi 27,6%. Di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi 67,0%. Diperkirakan 225 juta perempuan di negara-negara berkembang ingin menunda atau menghentikan kesuburan tapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun dengan alasan seperti pilihan metode kontrasepsi dan pengalaman efek samping. Kebutuhan yang belum terpenuhi untuk kontrasepsi masih terlalu tinggi. Ketidakadilan didorong oleh pertumbuhan populasi (2).

Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2016 dilihat bahwa metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah suntikan (51,53%), pil (25,14%), implant (11,37%), IUD (7,23%), kondom (4,78%), MOW (19,50%), peserta KB yang paling sedikit MOP (0,64%) (3)

Menurut Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI) cakupan peserta KB baru aktif di Indonesia pada tahun 2014 dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 47.019.002 peserta KB baru sebesar 7.761.961 (16,15%), meliputi suntik sebanyak 3.855.254 (49,67%), pil KB sebanyak 1.951.252 (25,14%), kondom sebanyak 441,141 (5,68%), implan sebanyak 826,627 (10,65%), IUD (Intra Urine Device) sebanyak 555.241 (7.15%), Metode operasi wanita (MOW) sebanyak 116.384 (1.5%), Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 16.062 (0.2), sedangkan peserta KB aktif sebanyak 35.202.908 meliputi IUD sebanyak 3.896.081 (11.07%), MOW sebanyak 1.238.749 (3,52%), MOP sebanyak 241.642 (0,69%), implant sebanyak 3.680.816 (10.46%), kondom

sebanyak 1.110.341 (3.15%), suntikan sebanyak 16.734.917 (47.54%) dan pil KB sebanyak 8.300.362 (29.58%) (4)

Data menurut sumber dari badan kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017 bahwa jumlah peserta KB baru adalah 350.48 jiwa atau 14.83% dari PUS yang ada hal ini terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2015 (289.72) jiwa atau (12.31%). Sementara tahun 2014 yaitu 419.961 atau 17.83% dari PUS. Persentase penggunaan alat kontrasepsi oleh peserta KB aktif yang paling dominan adalah penggunaan alat kontrasepsi suntik yaitu (45.52%) dan tidak jauh berbeda Pil (42.41%). Selibhnya menggunakan implant (20.63%) dan selibhnya sebanyak 15% menggunakan alat kontrasepsi lainnya seperti IUD, MOP, MOW dan Kondom (5)

Menurut Profil Kesehatan kota Medan pada tahun 2016 mencapai 58.786 peserta (110,71) dari perkiraan permintaan masyarakat sebagai peserta (PPM) KB tahun 2014 sebanyak 53,085 peserta. Berarti pencapaian rata-rata perbulan di atas 8% dan apabila persentase pencapaian rata-rata dapat dipertahankan, maka sasaran pencapaian peserta KB baru tahun 2016 tercapai. Dari pencapaian sebanyak 58.768 peserta KB baru tersebut, peserta KB IUD mencapai 774 peserta (5,87%), KB dengan metode Medis Operasi Pria (MOP) mencapai 774 peserta (1,45%) dan Medis Operasi Wanita (MOW) mencapai 2.307 peserta (4,34%), KB kondom mencapai 5.681 peserta (10,70%), KB Implant mencapai 4.052 peserta atau 7,63%, KB suntik mencapai 24.091 peserta (45,38%) dan KB Pil mencapai 18,743 peserta (35,30%) (6)

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Klinik Pratama Hanna Kasih yang dilakukan pada bulan Februari tahun 2019, dari hasil wawancara terhadap 12 responden akseptor KB suntik 3 bulan, 3 responden mengatakan mengalami gangguan menstruasi, mengeluh mengalami perubahan pola menstruasi yaitu haidnya tidak teratur dan timbul flek-flek seperti haid, dengan pemakaian sudah 1 tahun, 2 responden mengatakan tidak mengalami gangguan menstruasi, 3 responden mengatakan bahwa mengalami kenaikan berat badan, yaitu mengeluh mengalami peningkatan berat badan mencapai 3 kg sampai lebih 5 kg dengan pemakaian sudah 1 tahun, 1 responden mengatakan tidak mengalami kenaikan berat badan. Dan 3 orang mengeluhkan mengalami gangguan menstruasi dan kenaikan berat badan

Berdasarkan Latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan gangguan menstruasi dan kenaikan berat badan akseptor dengan menggunakan pemakaian suntik KB 3 bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan gangguan menstruasi dan kenaikan berat badan akseptor dengan pemakaian KB Suntik 3 bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi gangguan menstruasi di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kenaikan berat badan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pemakaian KB Suntik 3 bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.
4. Untuk mengetahui hubungan gangguan menstruasi dengan pemakaian KB Suntik 3 bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.
5. Untuk mengetahui hubungan kenaikan berat badan dengan pemakaian KB Suntik 3 bulan di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2019

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan responden tentang hubungan pemakaian suntik KB 3 bulan dengan gangguan menstruasi dan kenaikan berat badan .

2. Bagi perpustakaan Institut Kesehatan Helvetia

Sebagai tambahan literatur referensi sumber bacaan dan informasi di perpustakaan Institut Kesehatan Helvetia yang berguna bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

1.4.1. Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Bagi responden diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang gangguan menstruasi dan kenaikan berat badan akseptor dengan pemakaian KB suntik 3 bulan.

2. Bagi Tempat Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tempat penelitian maupun pengelola pelayanan untuk mengatasi keresahan pengguna kontrasepsi suntik dengan gangguan menstruasi dan kenaikan berat badan dan sebagai bahan masukan untuk mengetahui bagaimana peran petugas kesehatan dalam pemberian pelayanan dan konseling khususnya pada kontrasepsi suntik

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan ideologi informasi yang dapat menambah sebagai referensi bagi lembaga penelitian lainnya yang terkait untuk sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang akan melakukan dengan topik yang sama

BAB II

TINJUAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Munayarokh dan dkk (2014) dengan judul “Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA Dengan Gangguan Menstruasi Di BPM Mariyah Nurlaili Rambe Anak Mungkid” dari 70 responden, 56 responden dengan (80%) merupakan akseptor kontrasepsi suntik DMPA dengan lama pemakaian lebih dari 1 tahun. Gangguan menstruasi yang paling banyak dialami berupa amenorea sebanyak 74,3% (52 responden) dan seluruhnya dialami oleh responden yang memakai kontrasepsi suntik DMPA lebih akseptor yang menggunakan metode kontrasepsi suntik DMPA selama < 1 tahun sebanyak 7 responden (10%) dan 2 responden (2,9%) menggunakan kontrasepsi suntik DMPA lebih dari 1 tahun. Dari 6 responden penelitian yang mengalami gangguan menstruasi hypomenorea saat menggunakan kontrasepsi suntik DMPA < 1 tahun sebanyak 4 responden (5,7%). Responden yang tidak mengalami gangguan menstruasi apapun saat menggunakan kontrasepsi suntik DMPA sebanyak 3 responden. Terdapat hubungan lama penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan gangguan menstruasi yaitu dengan *p value* sebesar 0,007 dan koefisien kontingensi sebesar 0,390 dengan demikian karena *p value* lebih kecil dari 0,05 (7).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Apria Wilinda Sumantri (2018) dengan judul “Hubungan Suntikan KB 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan DI Desa Laya Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung

Agung Kecamatan Baturaja Barat”, Penelitian survey analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Sampel penelitian yang diambil secara *accidental sampling* dengan besar sampel 30 responden. Data di dapat dengan menggunakan instrumen observasi, setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan 80 responden didapatkan 57 (71,2%) yang menggunakan kontrasepsi suntik, 43 (75,4%) yang mengalami kenaikan berat badan, 14 (24,6%) yang tidak mengalami kenaikan berat badan. Dari hasil analisa statistic diperoleh *p value* : 0,02. Adanya Hubungan Suntikan KB 3 Bulan dengan Kenaikan Berat Badan di Laya Wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung (8).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Wahyu Utami Ekasari DKK (2016) dengan judul “ Lama Pemakaian DMPA Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor KB DMPA Di Desa Winong Kabupaten Grobongan” metode penelitian menggunakan survei analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Univariat dan analisa bivariat. Analisa bivariat menggunakan rumus Uji Chi Kuadrat. Penelitian ini dilakukan pada sampel 117 akseptor KB DMPA dengan berdsarakan rumus Slovin. Adapun chi kuadrat tabel untuk $df = 2$ pada taraf signifikan 0,005 adalah sebesar 5,991. Dengan disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan lama pemakaian DMPA dengan gangguan menstruasi (9).

2.2. Telaah Teori

2.2.1. Keluarga Berencana

1. Definisi Keluarga Berencana

Keluarga berencana adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang

memang sangat diinginkan, mengatur interval di antara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga (10).

2. Tujuan Program Keluarga Berencana

Untuk mencapai keberhasilan program KB Nasional diperlukan suatu tujuan dalam membrikan arah yang jelas. Adapun tujuan Program nasional Kependudukan dan keluarga Berencana adalah:

1. Tujuan Demografis

Adalah dapat dikendalikannya tingkat pertumbuhan penduduk sebagai usaha mencapai penurunan fertilitas.

2. Tujuan Normatif

Adalah dapat dihayati Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) yang pada waktunya akan menjadi falsafah hidup masyarakat Indonesia. Jadi tujuan KB nasional dilihat dari segi demografi dan normatif adalah mengendalikan tingkat pertumbuhan penduduk dengan menjadikan KB sebagai falsafah hidup masyarakat indonesia agar diperoleh suatu keluarga kecil bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (11)

3. Sasaran Program Keluarga Berencana

Untuk mencapai program KB, maka penggarapan program nasional Keluarga Berencana diarahkan pada 2 bentuk sasaramn yaitu :

1. Sasaran langsung adalah Pasangan Usia Subur (PUS) agar mereka menjadi peserta KB lestrai sehingga memberikan efek langsung pada penurunan fertilitas

2. Sasaran tidak langsung adalah organisa-organisasi dan lembaga-lembaga kemasyarakatan, instansi pemerintah maupun swasta, tokoh-tokoh masyarakat (wanita dan pemuda) yang diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap proses pembentukan sistem nilai dikalangan masyarakat yang dapat mendukung usaha pelebagaan Norma Keluarga Kecil bahagia dan sejahtera (11)

4. Ruang Lingkup Program KB

- 1) Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)
- 2) Konseling
- 3) Pelayanan
- 4) Pelayanan infertilitas
- 5) Pendidikan sex (sex education)
- 6) Konsultasi pra perkawin dan konsultasi perkawinan
- 7) Konsultasi genetik
- 8) Tes keganasan
- 9) Adopsi (12)

2.2.2. Kontrasepsi Suntik

Kontrasepsi suntik adalah suatu cara kontrsepsi melalui penyuntikan hormon, baik hormon estrogen dan progesteron maupun hormon progestero saja, sebagai suatu usaha pencegahan kehamilan pada wanita usia subur (13).

2.2.3. Kontrasepsi Suntik 3 Bulan

Kontrasepsi suntik 3 bulan adalah jenis suntikan KB yang mengandung hormon *Depo Medroxypprogesteron Acetat* (hormon progestin) denga volume 10

mg. Alat Kontrasepsi Sepsi ini diberikan setiap 3 bulan atau 12 minggu. Suntikan pertama diberikan 7 hari pertama saat periode menstruasi anda atau 6 minggu setelah persalinan. Jenis suntikan KB ini ada yang dikemas cairan 1 ml atau 3 ml (14).

1. Cara Kerja

- 1) Menghalangi terjadinya ovulasi dengan cara menekan pembentukan releasing factor dan hipotalamus.
- 2) Leher servik bertambah kental, sehingga menghambat penetrasi sperma melalui servik uteri
- 3) Implantasi ovum dalam endometrium dihalangi
- 4) Kecepatan transpor ovum tuba berubah.

2. Keuntungan

- 1) Sangat efektif
- 2) Pencegahan kehamilan jangka panjang
- 3) Tidak berpengaruh pada hubungan suami istri
- 4) Tidak memiliki pengaruh terhadap ASI
- 5) Dapat dipakai dan diberikan pasca persalinan, pasca keguguran atau pasca menstruasi
- 6) Membantu mencegah kanker endometrium dan kehamilan ektopik
- 7) Menurunkan kejadian penyakit jinak payudara
- 8) Dapat digunakan oleh perempuan usia >35 tahun sampai perimenopause (15)

3. Kerugian

1) Gangguan Siklus Haid

- a. Tidak mengalami haid (amenorea)
- b. Perdarahan berupa tetesan atau bercak-bercak (spotting)
- c. Perdarahan di luar siklus haid (*metroragia/breakthrough bleeding*)
- d. Perdarahan haid yang lebih lama atau lebih banyak dari pada biasanya

Penyebabnya karena adanya ketidak seimbangan hormon sehingga endometrium mengalami perubahan histologi. Keadaan amenorea disebabkan atropi endometrium.

2) Timbulnya Jerawat Pada Wajah

Penyebabnya adalah progestinnya, terutama 19 non progestin menyebabkan peningkatan kadar lemak.

3) Perubahan berat badan

Permasalahan berat badan merupakan efek samping tersering. Pada berat badan 2,3 kg pada tahun pertama meningkat 7,5 kg selama enam tahun. Dan penambahan berat badan ± 2 kg merupakan hal biasa.

Penyebabnya adalah terjadinya

Kenaikan berat badan karena bertambah lemak tubuh. Hipotesis para ahli disebabkan oleh hormon yang merangsang pusat pengendali nafsu makan dibandingkan dengan biasanya.

4) Pusing atau sakit kepala

Sakit kepala yang sangat pada salah satu sisi atau seluruh bagian kepala dan terasa berdenyut disertai rasa mual yang amat sangat.

Penyebabnya adalah hal ini biasanya dikaitkan dengan tubuh terhadap progesteron

5) Mual dan muntah

Rasa mual sampai muntah seperti hamil muda. Terjadi pada bulan-bulan pertama pemakaian suntikan.

Penyebabnya adalah karena reaksi tubuh terhadap hormon progesteron yang mempengaruhi produksi asam lambung.

6) Rambut Rontok

Rambut rontok selama pemakain suntikan atau bisa sesudah penghentian suntikan

Penyebabnya terutama 19-norprogesterin dapat mempengaruhi folikel rambut, sehingga timbulnya kerontokan rambut

7) Penurunan libido atau dorongan seksual

Penyebabnya adalah penurunan libido terjadi karena efek progesteron terutama yang berisi 19-progesteron menyebabkan keadaan vagian kering (16).

4. Indikasi

1) Anemia

2) Haid teratur

3) Usia produksi

- 4) Nyeri haid hebat
- 5) Memberikan ASI > 6 BULAN
- 6) Riwayat kehamilan ektopik
- 7) Pasca persalinan dan tidak menyusui
- 8) Sering lupa menggunakan pil kontrasepsi
- 9) Telah memiliki anak ataupun belum memiliki anak
- 10) Ingin mendapatkan kontrasepsi dengan efektifitas tinggi (17).

5. Kontra Indikasi

- 1) Hamil atau di curigai hamil
- 2) Perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya
- 3) Tidak dapat menerima terjadinya gangguan haid
- 4) Menderita kanker payudara atau riwayat gangguan haid
- 5) DM disertai komplikasi (18).

6. Efektivitasnya

Efektivitas keluarga berencana suntik 3 bulan tinggi, angka kegagalan kurang dari 1% *world health organization* (WHO) telah melakukan penelitian pada DMPA dengan dosis standart dengan angka kegagalan 0,7%, asal penyuntikan dilakukan secara teratur sesuai jadwal yang ditentukan. (19)

2.2.4. Teori Menstruasi

1. Pengertian Menstruasi

Menarche adalah menstruasi pertama yang biasa terjadi dalam rentan usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja tengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi (20)

Haid atau menstruasi adalah perdarahan yang siklik dari uterus. Panjang siklus haid ialah jarak antara tanggal mulainya haid yang lalu dan mulainya haid yang baru. Hari mulainya perdarahan dinamakan hari pertama siklus. Panjang siklus haid yang normal dianggap sebagai siklus yang klasik ialah 28 hari, tetapi variasinya cukup luas, bukan saja antara beberapa wanita mempunyai siklus menstruasi antara 24 sampai 35 hari.

Lamanya haid biasanya antara 3-6 hari, ada yang 1-2 hari dan diikuti darah sedikit-sedikit, dan ada yang sampai 7-8 hari. Pada setiap wanita biasanya lama haid itu tetap. Kurang lebih 50% darah menstruasi dikeluarkan dalam jam 24 jam pertama. Cairan menstruasi terdiri dari autolisis fungsional, exudat inflamasi, sel darah merah dan enzim proteolitik (21).

2. Fase-Fase Siklus Menstruasi

Siklus menstruasi wanita berbeda-beda, namun rata-rata berkisar 28 hari. Hari pertama menstruasi dinyatakan sebagai hari pertama siklus menstruasi. Siklus ini terdiri atas 4 fase yaitu :

1. Fase Menstruasi

Terjadi bila ovum tidak dibuahi sperma, sehingga korpus luteum menghentikan produksi hormon estrogen dan progesteron. Turunnya kadar estrogen dan progesteron menyebabkan lepasnya ovum dari endometrium disertai robek dan luruhnya endometrium, sehingga terjadinya pendarahan. Fase menstruasi berlangsung kurang lebih 5 hari. Darah yang keluar selama menstruasi berkisar antara 50-150ml.

2. Fase Praovulasi atau fase poliferasi

Hormon pembebasan gonadotropin yang disekresikan hipotalamus akan memacu hipofise untuk mensekresikan hormon estrogen. Adanya estrogen menyebabkan pembentukan kembali (poliferasi) dinding endometrium. Peningkatan kadar estrogen juga menyebabkan serviks (leher rahim) untuk mensekresikan lendir yang bersifat basa. Lendir ini berfungsi untuk menetralkan suasana asam pada vagina sehingga mendukung kehidupan sperma

3. Fase Ovulasi

Jika siklus menstruasi seorang perempuan 28 hari, maka ovulasi terjadi pada hari ke-14. Peningkatan kadar estrogen menghambat sekresi FSH, kemudian hipofise mensekresikan LH. Peningkatan kadar LH merangsang pelepasan osit sekunder dari folikel, peristiwa ini disebut ovulasi.

4. Fase Pascaovulasi atau Fase Sekresi

Berlangsung selama 14 hari sebelum menstruasi berikutnya. Walaupun panjang siklus menstruasi berbeda-beda, fase pascaovulasi ini selalu sama yaitu 14 hari sebelum menstruasi berikutnya (22).

3. Pengertian Gangguan Menstruasi

Gangguan menstruasi merupakan penyebab infertilitas yang penting. Disfungsi ovulasi berjumlah 10-25 dari kasus infertilitas wanita. Gangguan nutrisi yang berat, penurunan berat badan, dan aktifitas yang berat adalah berhubungan dengan gangguan ovulasi. Obesitas juga disertai dengan siklus anovulator karena peningkatan tonik kadar estrogen, sedangkan stres berat menyebabkan anovulasi dan amenorea.

Beberapa gangguan mensruasi yang paling muncul :

1. Hipermenorea

Hipermenorea adalah perdarahan haid yang banyak lebih lama dari normal, yaitu 7-7 hari dan ganti pembalut 5-6 kali per hari. Haid normal (eumenorea) biasanya 3-

5 hari (2-7 hari masih normal), jumlah darah rata-rata 35 cc (10-80 cc masih dianggap normal), kira- kira 2-3 ganti pembalut per hari.

a. Penyebab Terjadinya Hipermenorea

Penyebab hipermenorea bisa berasal dari rahim berupa mioma uteri (tumor jinak dari otot rahim, infeksi pada rahim atau hiperplasia endometrium (penebalan lapisan dalam rahim). Dapat juga disebabkan oleh kelainan di luar rahim (anemia, gangguan pembekuan darah), juga disebabkan kelainan hormon.

b. Tanda dan Gejala Hipermenorea

- 1) Masa mentruasi lebih dari 7 hari
- 2) Aliran mentruasi yang terus-menerus selama beberapa jam
- 3) Membutuhkan pembalut wanita secara berlapis
- 4) Terdapat gumpalan darah dalam jumlah tidak sedikit
- 5) Perdarahan berat hingga mengganggu aktifitas sehari-hari
- 6) Nyeri teru-menerus pada perut bagian bawah selama menstruasi
- 7) Waktu menstruasi tidak teratur
- 8) Keletihan, kelelahan nafas pendek-pendek (mirip gejala anemia)

c. Etiologi

- 1) Hormon tak seimbang

- 2) Kista ovarium
- 3) Polip
- 4) Disfungsi ovarium
- 5) Penggunaan IUD
- 6) Kanker
- 7) Obat-obatan

2. Hipomenorea

Hipomenorea adalah perdarahan haid yang lebih pendek atau lebih kurang dari biasa, sebab kelainan ini terletak pada konstitusi penderita, pada uterus. Hypermenorea adalah perdarahan dengan jumlah darah sedikit, melakukan pergantian pembalut 1-2 per hari, dan berlangsung selama 1-2 hari saja. Perdarahan haid yang jumlahnya sedikit (< 40ml) siklus reguler.

a. Penyebab Terjadinya Hipomenorea

Hipomenorea disebabkan oleh karena kesuburan endometrium kurang akibat dari kurang gizi, penyakit menahun maupun gangguan hormonal. Sering disebabkan karena gangguan endokrin. Kurang estrogen maupun progesteron, stenosis servik uteri, sinekia uteri (sindrom asherman). Sebab-sebabnya dapat terletak pada konstitusi penderita, pada uterus (misalnya sesudah meomektomi), pada gangguan endokrin, dan lain-lain, kecuali bila ditemukan sebab yang nyata, terapi terdiri atas menenangkan penderita.

3. Polimenorea

Polimenorea adalah seorang wanita mengalami siklus menstruasi yang lebih sering. Wanita dengan polimenorea akan mengalami menstruasi hingga dua kali atau lebih dalam sebulan, dengan pola yang teratur dan jumlah perdarahan yang relatif sama atau lebih banyak dari biasanya.

a. Penyebab Terjadinya Polimenorea

Timbulnya menstruasi yang lebih sering ini tentunya akan menimbulkan kekhawatiran pada wanita yang mengalaminya. Polimenorea dapat terjadi akibat adanya ketidak seimbangan sistem hormon pada aksihipotalamus-hipofisis-ovarium. Ketidakseimbangan hormon tersebut dapat mengakibatkan gangguan pada proses ovulasi (pelepasan sel telur) atau memendeknya waktu yang di butuhkan untuk berlangsung suatu siklus menstruasi normal sehingga didapatkan menstruasi yang lebih sering.

4. Oligomenorea

Oligomenorea adalah suatu keadaan di mana siklus menstruasi memanjang lebih dari 35 hari, sedangkan jumlah perdarahan tetap sama. Wanita yang mengalami oligomenorea akan mengalami menstruasi yang lebih jarang dari pada biasanya. Namun jika berhentinya siklus menstruasi ini berlangsung selama lebih dari 3 bulan, maka kondisi tersebut dikenal sebagai amenorea sekunder

a. Penyebab Terjadinya Oligomenorea

Oligomenorea biasanya terjadi akibat adanya gangguan keseimbangan hormonal pada aksis hipotalamus-hipofisis-ovarium. Gangguan hormon

tersebut menyebabkan lamanya siklus menstruasi normal menjadi memanjang, sehingga menstruasi menjadi lebih jarang terjadi. Oligomenorea sering terjadi pada 3-5 tahun pertama setelah haid pertama ataupun beberapa tahun menjelang terjadinya menopause. Oligomenorea yang terjadi pada masa-masa itu merupakan variasi normal yang terjadi karena kurang baiknya koordinasi antara hipotalamus, hipofisis dan ovarium pada awal terjadinya menstruasi pertama dan menjelang terjadinya menopause, sehingga timbul gangguan keseimbangan hormon dalam tubuh.

b. Etiologi

- 1) Stres dan depresi
- 2) Sakit kronik
- 3) Pasien dengan gangguan makan
- 4) Penurunan berat badan berlebihan
- 5) Olahraga berlebihan
- 6) Adanya tumor yang melepaskan estrogen
- 7) Adanya Kelainan pada struktur rahim atau servik yang menghambat pengeluaran darah menstruasi
- 8) Penggunaan
- 9) obat-obatan tertentu.

5. Amenorea

Amenorea adalah keadaan tidak terjadinya menstruasi pada seorang wanita. Hal tersebut normal terjadi pada masa sebelum pubertas, kehamilan dan

menyusui, dan setelah menopause. Siklus menstruasi normal meliputi interaksi antara kompleks hipotalamus-hipofisis-aksis indung telur serta organ reproduksi yang sehat.

Macam-Macam Amenorea

1) Amenorea Primer

Amenorea primer adalah keadaan tidak terjadinya menstruasi pada wanita usia 16 tahun. Amenorea primer terjadi pada 0.1-2.5% wanita usia reproduksi.

2) Amenorea Sekunder

Amenorea sekunder adalah tidak terjadinya menstruasi selama 3 siklus (pada kasus oligomenorea jumlah darah menstruasi sedikit), atau 6 siklus setelah sebelumnya mendapatkan siklus menstruasi biasa. Angka kejadian berkisar antara 1-5%.

a. Tanda dan Gejala

Tanda amenorea adalah tidak didapatkannya menstruasi pada usia 16 tahun, dengan tanpa perkembangan seksual sekunder (perkembangan payudara, perkembangan rambut pubis), atau kondisi dimana wanita tersebut tidak mendapatkan menstruasi padahal sebelumnya sudah pernah mendapatkan menstruasi. Gejala lainnya tergantung dari apa yang menyebabkan terjadinya amenorea.

b. Penyebab Terjadinya Amenorea

- 2) Pubertas terlambat
- 3) Kegagalan dari fungsi indung telur

4) Agenesis uterovaginal (tidak tumbuhnya organ rahim dan vagina)

5) Gangguan pada susunan saraf pusat

6. Spotting

Spotting adalah perdarahan berupa tetesan atau bercak-bercak. Keluhan atau gejala yang akan menurun dengan makin lamanya pemakaian

7. Metrorrhagia

Metrorrhagia adalah perdarahan di luar siklus haid. Bila menstruasi terjadi dengan interval tidak teratur atau jika terdapat insiden bercak darah atau perdarahan diantara menstruasi.

8. Menorrhagia

Perdarahan haid yang lebih lama atau lebih banyak dari pada biasanya. Persepsi yang umum mengenai perdarahan berlebihan adalah apabila tiga sampai empat pembalut sudah penuh selama empat jam. Jumlah kehilangan darah yang dipertimbangkan normal selama mens adalah 30 cc sejak penelitian yang dilakukan pada tahun 1960 an dan setiap perdarahan yang lebih dari 80 an dinyatakan perdarahan abnormal.(22).

4. Teori Berat Badan

a. Pengertian Berat Badan

Pengertian berat badan adalah hasil peningkatan atau penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh, antara lain tulang, otot, lemak, cairan tubuh dan lain-lainnya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi massa tubuh. Faktor-faktor itu dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal yang bertanggung jawab terhadap massa tubuh adalah suatu faktor yang tidak dapat dikendalikan secara sadar oleh orang-orang melakukan diet.

a. Faktor Genetik

Gen INSIG2 bertanggung jawab dalam sintesis asam lemak dan kolesterol. Beberapa produk protein dari varian gen INSIGN2 memiliki daya yang rendah sehingga orang-orang dengan varian gen ini akan cenderung lebih banyak menumpuk lemak didalam tubuh. Sekitar 1 dari sepuluh orang (10%) diduga membawa varian gen ini.

b. Regulasi Termis

Manusia pada dasarnya adalah makhluk berdarah panas yang menghabiskan energi untuk mempertahankan suhu tubuhnya. Selain membutuhkan energi untuk mempertahankan suhu tubuhnya (rata-rata 37%), sejumlah energi juga diperlukan untuk mempertahankan aktivitas organ-organ vital seperti jantung dan paru-paru. Energi yang diperlukan ini berasal dari makanan yang dikonsumsi oleh seseorang.

c. Metabolisme

Metabolisme secara umum adalah proses pengolahan (pembentukan dan penguraian) zat-zat yang diperlukan oleh tubuh untuk menjalankan fungsinya. Metabolisme lemak merupakan salah satu faktor penentu dalam diet. Seseorang dapat meningkatkan pembakaran lemak dengan meningkatkan massa otot didalam tubuh. Ketika massa otot meningkat,

metabolisme makanan akan meningkat. Proses ini akan meningkatkan nilai BMR dan kebutuhan kalori.

2. Faktor Eksternal

Dua Faktor eksternal yang sangat dominan adalah aktivitas fisik dan asupan nutrisi. Seseorang dapat dengan mudah mengurangi berat badannya tanpa perlu mengonsumsi obat-obatan pembakar lemak dan semacamnya dengan meningkatkan aktifitas serta mengurangi asupan makanan ke dalam tubuh.

a. Aktivitas Fisik

Untuk melakukan aktivitas fisik, manusia memerlukan sejumlah energi. Jika energi yang diberikan oleh makanan tidak cukup, maka energi diperoleh dari hasil pemecahan lemak di dalam tubuh.

b. Asupan Nutrisi

Berat badan dapat diturunkan dengan mudah dengan cara membatasi asupan nutrisi. Faktor pengali untuk energi yang umum diterima oleh banyak orang adalah 1 gram karbohidrat menghasilkan 4 kkal, 1 gram protein 4 kkal, dan gram 9 kkal. Dengan menjumlahkan nilai BMR dengan kebutuhan kalori praktivitas, seseorang dapat dengan mudah memprediksi hasil dietnya (23).

2.3. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini ada, H_a diterima ada hubungan antara gangguan menstruasi dan kenaikan berat badan akseptor dengan pemakaian suntik KB 3 bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan survei analitik, yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa penomenaiti terjadi. Dengan pendekatan *crosssectional* yaitu mencoba bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Untuk mengetahui hubungan Gangguan Menstruasi dan kenaikan berat badan akseptor dengan Pemakaian KB suntik 3 Bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Klinik Pratama Hanna Kasih. Jln Perwira II, No. 44, Pulo Brayan Bengkel Baru Medan.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Agustus 2019.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini 40 responden akseptor KB suntik 3 bulan dari bulan Februari sampai April di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.

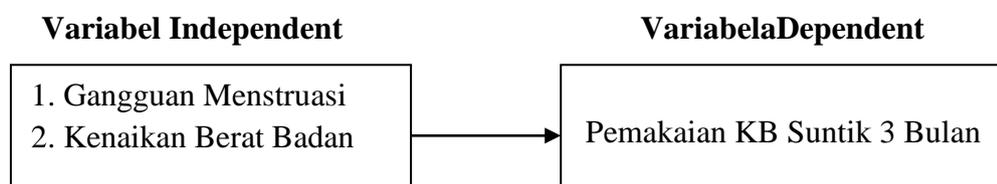
3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau keseluruhan dari populasi yang mewakili populasi dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah pengambilan dengan menggunakan tehnik total populasi yang memiliki satu karakteristik tertentu dengan jumlah populasi di jadikan sampel sebanyak 40 responden.

3.4. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah formulasi atau simplikasi dari teori atau teori yang mendukung penelitian tersebut. Kerangka konsep ini terdiri dari variabel serta hubungan dari variabel yang satu dengan yang lain.

Adapun kerangka konsep dari hubungan pemakain KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi dan kenaikan berat badan Akseptor di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.



Gambar 3.1. Kerangka Konsep

3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran

3.5.1. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel independent dan dependent.

1. Variabel Independent

a. Gangguan Menstruasi :

Gangguan Menstruasi adalah kelainan yang terjadi pada siklus menstruasi yaitu berupa perdarahan menstruasi lebih lama atau lebih banyak dari pada biasanya (*Menorarghia*) dan perdarahan di luar siklus haid (*metrorarghia*) atau bahkan tidak haid sama sekali (*Amenorea*), dan perdarahan berupa tetesan atau bercak- bercak (*Spotting*).

b. Kenaikan Berat badan :

Kenaikan berat badan adalah selisih berat badan sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan suntik KB 3 bulan dengan kategori jika selisih ≥ 2.3 kg untuk kategori naik dan $< 2,3$ kg dikatakan tidak naik

2. Variabel Dependent

a. Suntik KB 3 bulan :

Kontrasepsi suntik 3 bulan adalah akseptor atau responden yang menggunakan KB suntik 3 bulan di > 2 tahun atau 1- 2 tahun pemakaian KB suntik 3 bulan.

3.5.2. Aspek Pengukuran

Tabel 3.1. Aspek Pengukuran Variabel Independent (X Variabel) dan Dependent (Y)

Variabel Independen	Jumlah Pertanyaan	Alat Ukur	Hasil Ukur	Value	Skala Ukur
Gangguan Menstruasi	1	Kuesioner	<i>Amenorea</i>	1	Ordinal
			<i>Spotting</i>	2	
			<i>Metrorrhagia</i>	3	
			<i>Menorrhagia</i>	4	
Kenaikan Berat Badan	1	Kuesioner	a. Naik $\geq 2,3$ kg	2	Ordinal
			b. Tidak naik $<2,3$ kg	1	
Variabel Dependent	Jumlah Pertanyaan	Alat Ukur	Hasil Ukur	Value	Skala Ukur
Pemakaian KB Suntik 3 bulan	1	Kuesioner	a. >2 Tahun	2	Ordinal
			b. 1-2 Tahun	1	

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis Data

1. Data Primer

Data penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sasaran peneliti (responden) dengan cara wawancara dengan pengisian kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah ibu KB di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.

3. Data Tersier

Data tersier adalah data yang diperoleh dari naskah yang sudah dipublikasikan seperti jurnal, dan textbook.

3.7. Metode Pengolahan Data

3.7.1. Secara Komputerisasi

Pada masa sekarang penggunaan aplikasi komputer dalam proses pengolahan data sudah semakin mudah. Data yang terkumpul diolah dengan komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari kuisisioner angket maupun observasi

2. *Checking*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuisisioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan realibel dan terhindar dari bias.

3. *Coding*

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang di teliti, misalnya nama responden dirubah menjadi nomor 1,2,3.....42.

4. *Entering*

Data entery, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu SPSS.

5. *Data Processing*

Semua data yang telah di input ke dalam aplikasi komputer akan sesuai kebutuhan dari penelitian.

3.8. Analisa Data

Di sini diuraikan data langka-langkah dalam mengolah data dan teknik-teknik dalam menganalisa data. Sebutan alat yang digunakan untuk mengolah data, yaitu program komputernya atau uji statistik. Teknik analisa dapat juga hanya dengan presentase, tabel, atau diagram.

3.8.1. Analisis Univariat

Analisa univariat di gunakan untuk mendeskripsikan data yang di lakukan ada tiap variabel dari hasil penelitian.

3.8.2. Analisis Bivariat

Setelah di ketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisa di lanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antar variabel bebas (*independent variabel*) dengan variabel terikat (*dependent variabel*). Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat di gunakan analisi *Chi-Square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistik $p < p \text{ value } (0,05)$ maka dikatakan (H_0) ditolak dan (H_a) di terima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terikat dengan variabel bebas di gunakan analisa tabulasi silang.(24).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian

4.1.1. Letak Geografis

Lokasi penelitian dilakukan di Klinik Pratama Hanna Kasih Jalan Perwira II No 44 Kelurahan Pulo Brayon Bengkel Kecamatan Medan Timur. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan rumah Sdr M. Jamil
2. Sebelah selatan : Berbatasan dengan rumah Jl. Perwira II
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan rumah Sdr M. Jamil
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan rumah Sdr Soleha

4.1.2. Fasilitas Yang Tersedia

Fasilitas yang dimiliki Klini Pratama Hanna Kasih Jalan Perwira II No 44 Kelurahan Pulo Brayon Bengkel Kecamatan Medan Timur terdapat 3 Dokter , 4 Bidan, ruang tunggu, ruang IGD, ruang obat, ruang periksa, ruang konseling, ruang postpartum, ruang VK, tempat tidur bersalin 1 set, tempat tidur postpartum 2 set, partus set 3 set, PI 1 set (autoklaf).

4.2. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang Hubungan gangguan menstruasi dan kenaikan berat badan dengan pemakaian KB suntik 3 bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019, maka hasil penelitian dapat disajikan sebagai berikut.

4.2.1. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel. 4.1. Ditribusi Frekuensi Gangguan Menstruasi dengan Pemakaian KB Suntik 3 bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.

No	Gangguan Menstruasi	Jumlah	
		F	%
1	Amenorea	14	35,0
2	Spotting	11	27,5
3	Metrorarghia	9	22,5
4	Menorarghia	6	15,0
Total		40	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 40 responden dengan yang mengalami amenorea sebanyak 14 responden (35,0%), spotting sebanyak 11 responden (27,5%), Metrorarghia sebanyak 9 responden (22,5%), menorarghia sebanyak 4 responden (15,0%).

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Kenaikan Berat Badan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Pemakaian KB Suntik 3 Bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019

No.	Berat Badan Sebelum	Berat Badan Sesudah
1	58	60,2
2	60	67,8
3	67	70,1
4	65	69,7
5	57	66,1
6	65	68,8
7	61	62,7
8	55	63,5
9	63	65,1

10	60	68,2
11	65	69,9
12	59	61,1
13	62	63,9
14	60	67,9
15	67	70,2
16	64	65,7
17	65	69,5
18	58	65,3
19	61	65,5
20	66	68,2
21	63	67,2
22	58	59,9
23	65	68,9
24	60	68,4
25	60	62,1
26	59	64,5
27	66	67,8
28	54	62,5
29	60	65,7
30	62	69,5
31	58	59,8
32	60	61,8
33	61	66,3
34	59	61,1
35	64	66,2
36	59	65
37	58	62,8
38	63	67,8
39	55	57,1
40	62	66,6

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi tentang kenaikan berat badan dari 40 responden, didapatkan yang mengalami kenaikan berat badan $\geq 2,3$ kg sebanyak 25 responden dan yang tidak mengalami kenaikan berat badan $< 2,3$ kg sebanyak 15 responden.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Kenaikan Berat Badan dengan KB Suntik 3 bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih di Medan Tahun 2019.

No	Kenaikan Berat Badan	Jumlah	
		F	%
1	Tidak naik (< 2,3 kg)	15	37.5
2	Naik (\geq 2,3 kg)	25	62.5
Total		40	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 40 responden dengan berat badan <2,3 kg sebanyak 15 responden (37.5%) dan berat badan \geq 2,3 kg sebanyak 25 responden (62.5%).

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi KB Suntik 3 di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.

No	KB Suntik 3 Bulan	Jumlah	
		F	%
1	1-2 tahun	25	62.5
2	>2 tahun	15	37.5
Total		40	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 40 responden dengan pemakaian suntik KB 3 bulan 1-2 tahun sebanyak 25 responden (62.5%) dan pemakaian suntik kb 3 bulan >2 tahun sebanyak 15 responden (37.5%).

4.2.2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat adalah uji statistik yang dipergunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variable yaitu variabel independent.

Tabel 4.5. Distribusi Tabulasi Silang Gangguan Menstruasi dan Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Medan Tahun 2019.

No	Gangguan Menstruasi	KB Suntik 3 Bulan				Jumlah		P.Value
		1-2 tahun		>2 tahun		F	%	
		f	%	f	%			
1	Amenorea	11	27,5	3	7,5	14	35,0	0,033
2	Spotting	9	22,5	2	5,0	11	27,5	
3	Metrorrhagia	3	7,5	6	15,0	9	22,5	
4	Menorrhagia	2	5,0	4	10,0	6	15,0	
Total		25	62,5	15	37,5	40	100,0	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tabulasi silang antara hubungan gangguan menstruasi dengan pemakaian suntik KB 3 bulan dari 40 responden, yang mengalami gangguan menstruasi amenorea sebanyak 14 responden (35,0%) dengan lama pemakaian 1-2 tahun sebanyak 11 (27,5%) dan lama pemakaian > 2 tahun hanya 3 (7,5%), gangguan menstruasi spotting sebanyak 11 responden (27,5%) dengan lama pemakaian 1-2 tahun sebanyak 9 (22,5%) dan lama pemakaian > 2 tahun hanya 2 (5,0%), gangguan menstruasi metrorrhagia sebanyak 9 responden dengan lama pemakaian 1-2 tahun sebanyak 3 (7,5%) dan lama pemakaian > 2 tahun sebanyak 6 (15,0%) dan gangguan menstruasi menorrhagia sebanyak 6 responden (15,0%) dengan lama pemakaian 1-2 tahun sebanyak 2 (5,0%) dan lama pemakaian > 2 tahun sebanyak 4 (10,0%).

Berdasarkan hasil analisis dengan uji *Chi-Square* diperoleh bahwa Sig-P $0,033 < 0,05$ berarti H_a diterima, sehingga ada Hubungan gangguan menstruasi dengan suntik kb 3 bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.

Tabel 4.6. Distribusi Tabulasi Silang Kenaikan Berat Badan dengan Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Medan Tahun 2019.

No	Kenaikan berat badan	Suntik kb 3 bulan				Jumlah		P Value
		1-2 tahun		>2 tahun		F	%	
		f	%	f	%			
1	Tidak naik (< 2,3 kg)	13	32.5	2	5.0	15	37.5	0,015
2	Naik (\geq 2,3 kg)	12	30.0	13	32.5	25	62.5	
Total		25	62.5	15	37.5	40	100.0	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tabulasi silang antara hubungan kenaikan berat badan dengan pemakaian suntik KB 3 bulan dari 40 responden, tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 15 responden(37.5%) dengan lama pemakaian 1-2 tahun sebanyak 13 (32.5%) dan lama pemakaian > 2 tahun sebanyak 2 (5.0%), yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 25 responden (62.5%) dengan lama pemakaian 1-2 tahun sebanyak 12 (30.0%) dan lama pemakaian >2 tahun sebanyak 13(32.5%).

Berdasarkan hasil analisis dengan uji *Chi-Square* diperoleh bahwa Sig-P 0,015<0,05 berarti H_a diterima, sehingga ada Hubungan kenaikan berat badan dengan KB suntik 3 bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Hubungan Gangguan Menstruasi dengan Pemakaian KB Suntik 3 Bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tabulasi silang antara hubungan antara gangguan menstruasi dengan pemakain KB suntik 3 bulan dari 40 responden, yang mengalami gangguan menstruasi amenorea sebanyak 14 responden (35,0%) dengan lama pemakaian 1-2 tahun sebanyak 11 (27,5%) dan lama pemakaian > 2 tahun sebanyak 3 (7,5%), gangguan menstruasi

spotting sebanyak 11 responden (27,5%) dengan lama pemakaian 1-2 tahun sebanyak 9 (22,5%) dan lama pemakaian > 2 tahun sebanyak 2 (5,0%), gangguan menstruasi metrorrhagia sebanyak 9 responden dengan lama pemakaian 1-2 tahun sebanyak 3 (7,5%) dan lama pemakaian > 2 tahun sebanyak 6 (15,0%) dan gangguan menstruasi menorrhagia sebanyak 6 responden (15,0%) dengan lama pemakaian 1-2 tahun sebanyak 2 (5,0%) dan lama pemakaian > 2 tahun sebanyak 4 (10,0%).

Berdasarkan hasil analisis dengan uji *Chi-Square* diperoleh bahwa Sig-P $0,033 < 0,05$ berarti H_a diterima, sehingga ada Hubungan gangguan menstruasi dengan KB suntik 3 bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.

. Kontrasepsi KB suntik 3 bulan adalah jenis suntikan KB yang mengandung hormon *Depo Medroxyprogesteron Acetat* (hormon progestin) dengan volume 10 mg. Alat Kontrasepsi ini diberikan setiap 3 bulan atau 12 minggu. Suntikan pertama diberikan 7 hari pertama saat periode menstruasi atau 6 minggu setelah persalinan. Jenis suntikan KB ini ada yang dikemas cairan 1 ml atau 3 ml. Pemakaian KB suntik 3 bulan memiliki efek samping salah satunya adalah gangguan menstruasi. Gangguan menstruasi yaitu kelainan yang terjadi pada siklus menstruasi yaitu berupa perdarahan menstruasi yang terlalu banyak ataupun terlalu sedikit atau siklus menstruasi yang tidak beraturan atau bahkan tidak haid sama sekali.

Gangguan menstruasi yang di sebabkan oleh KB suntik 3 bulan yaitu amenorea, spotting, metrorrhagia, menorrhagia. Amenorea adalah tidak terjadinya menstruasi selama 3 siklus atau 6 siklus setelah sebelumnya mendapatkan siklus

menstruasi biasa. Spotting adalah perdarahan berupa tetesan atau bercak-bercak. Metrorrhagia adalah perdarah di luar siklus haid. Bila menstruasi terjadi dengan interval tidak teratur atau jika terdapat insiden bercak darah atau perdarahan di antara menstruasi. Menorrhagia adalah perdarahan haid yang lebih lama atau lebih banyak dari pada biasanya. Persepsi yang umum mengenai perdarahan berlebihan adalah apabila tiga sampai empat pembalut sudah penuh selama empat jam. Jumlah kehilangan darah yang dipertimbangkan normal selama menstruasi adalah 30 cc dan setiap perdarahan yang lebih dari 80 cc dinyatakan perdarahan abnormal.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Munayarokh dan dkk (2014) dengan judul “Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA Dengan Gangguan Menstruasi Di BPM Mariyah Nurlaili Rambe Anak Mungkid” dari 70 responden, 56 responden dengan (80%) merupakan akseptor kontrasepsi suntik DMPA dengan lama pemakaian lebih dari 1 tahun. Gangguan menstruasi yang paling banyak dialami berupa amenorea sebanyak 74,3% (52 responden) dan seluruhnya dialami oleh responden yang memakai kontrasepsi suntik DMPA lebih akseptor yang menggunakan metode kontrasepsi suntik DMPA selama < 1 tahun sebanyak 7 responden (10%) dan 2 responden (2,9%) menggunakan kontrasepsi suntik DMPA lebih dari 1 tahun. Dari 6 responden penelitian yang mengalami gangguan menstruasi hypomenorea saat menggunakan kontrasepsi suntik DMPA < 1 tahun sebanyak 4 responden (5,7%). Responden yang tidak mengalami gangguan menstruasi apapun saat menggunakan kontrasepsi suntik DMPA sebanyak 3 responden. Terdapat hubungan lama

penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan gangguan menstruasi yaitu dengan p value sebesar 0,007 dan koefisien kontingensi sebesar 0,390 dengan demikian karena p value lebih kecil dari 0,05 (7)

Menurut asumsi penelitian bahwa ibu yang menggunakan KB suntik 3 bulan, mengalami beberapa perubahan atau gangguan menstruasi setelah menggunakan KB suntik 3 bulan. Efek KB suntik terhadap menstruasi sering tidak menyenangkan, tetapi tidak terlalu berbahaya dan bukan tanda gejala adanya suatu penyakit. Dikarenakan kandungan isi dari KB suntik 3 bulan yaitu hormon progesterin, yang dimana ketika hormon progesterin ini di masukkan ke dalam tubuh, maka hormon di dalam tubuh akan mengalami ketidak seimbangan hormon sehingga endometrium mengalami perubahan histologi, maka dari itu dapat menyebabkan gangguan menstruasi. Suntik kb 3 bulan bekerja dengan menekan ovulasi, Leher servik bertambah kental sehingga menghambat penetrasi sperma melalui servikuteri, Implantasi ovum dalam endometrium dihalangi, membuat selaput lendir rahim tipis atau tidak tumbuh yang pada akhirnya mencegah kehamilan, selaput lendir yang menipis atau tidak tumbuh membuat keluhan perdarahan berkurang atau bahkan pada beberapa kasus tertentu terkadang selaput lendir tidak terbentuk sehingga tidak terjadi perdarahan, yang di mana perdarahannya yaitu siklus menstruasi yang tidak teratur, perdarahan yang panjang, adanya bercak- bercak, dan tidak haid sama sekali.

4.3.2. Hubungan Kenaikan Berat Badan dengan Pemakaian KB Suntik 3 Bulan di Klinik Pratama Hanna Kasi Medan Tahun 2019

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tabulasi silang antara hubungan kenaikan berat badan dengan Pemakain KB suntik 3 Bulan 40 responden, tidak

mengalami kenaikan berat badan sebanyak 15 responden (37.5%) dengan lama pemakaian 1-2 tahun sebanyak 13 (32.5%) dan lama pemakaian > 2 tahun sebanyak 2 (5.0%)

, yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 25 responden (62.5%) dengan lama pemakaian 1-2 tahun sebanyak 12 (30.0%) dan lama pemakaian >2 tahun sebanyak 13 (32.5%).

Berdasarkan hasil analisis dengan uji *Chi-Square* diperoleh bahwa Sig-P $0,015 < 0,05$ berarti H_a diterima, sehingga ada Hubungan kenaikan berat badan dengan KB suntik 3 bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019.

Perubahan berat badan merupakan berubahnya ukuran berat badan, baik bertambahnya atau berkurangnya akibat dari konsumsi makanan yang di ubah menjadi lemak dan disimpan di bawah kulit. Hal ini terjadi karena di pengaruhi oleh hormon progesteron yang kuat sehingga merangsang hormon nafsu makan yang ada di hipotalamus. Dengan adanya nafsu makan yang lebih banyak dari biasanya, tubuh akan kelebihan zat-zat gizi. Kelebihan zat gizi oleh hormon progesteron di ubah menjadi lemak dan di simpan di bawah kulit.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Apria Wilinda Sumantri (2018) dengan judul “Hubungan Suntika KB 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan di Desa Laya Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat”, dengan sampel 30 responden. semua data terkumpul menjadi 80 responden didapatkan 57 (71,2%) yang menggunakan kontrasepsi suntik, 43 (75,4%) yang mengalami kenaikan berat badan, 14 (24,6%) yang tidak mengalami kenaikan berat badan. Dari hasil analisa statistic diperoleh *p value* : 0,02 maka ada Hubungan Suntikan KB 3 Bulan dengan Kenaikan Berat Badan di

Laya Wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat (8).

Menurut asumsi peneliti, bahwa banyak ibu yang mengalami kenaikan berat badan setelah menggunakan KB suntik 3 bulan, dikarenakan KB suntik 3 bulan mengandung hormon progesterin, dengan adanya hormon progesterin masuk ke dalam tubuh dapat merangsang pusat pengendali nafsu makahypotalamus, yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari biasanya, juga di pengaruhi oleh gaya hidup yang tidak sehat, kurangnya mengkonsumsi air mineral dan juga jarang berolahraga. Sebaiknya ibu yang menggunakan KB suntik 3 bulan lebih mengatur pola makan yang seimbang sesuai dengan kebutuhan dan tidak menggunakan obat-obatan penurun berat badan, akseptor dapat melakukan olahraga secara rutin agar membantu berat badan tetap ideal. Penambahan berat badan akan mengakibatkan adanya penumpukan lemak yang berlebih hasil sintesa dari karbohidrat yang berlebih menjadi lemak yang menumpuk pada tubuh yang tidak di cerna sehingga terjadi penumpukan lemak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hubungan gangguan menstruasi dan kenaikan berat badan akseptor dengan pemakaian KB suntik 3 bulan di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2019 adalah

1. Responden yang mengalami gangguan menstruasi amenorea sebanyak 14 responden (35,0%), spotting sebanyak 11 responden (27,5%), Metrorarghia sebanyak 9 responden (22,5%), menorarghia sebanyak 6 responden (15,0%)
2. Responden yang tidak mengalami kenaikan berat badan $< 2,3$ kg sebanyak 15 responden (37,5%) dan yang mengalami kenaikan berat badan $\geq 2,3$ kg sebanyak 25 responden (62,5%).
3. Pemakaian suntik KB 3 bulan menunjukkan, lama pemakaian 1-2 tahun sebanyak 25 responden (62,5%) dan > 2 tahun sebanyak 15 responden (37,5%).
4. Ada hubungan gangguan menstruasi dengan pemakaian suntik KB 3 bulan di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2019 dengan nilai $p = 0,033 < 0,05$.
5. Ada hubungan kenaikan berat badan dengan pemakaian suntik KB 3 bulan di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2019 dengan nilai $p = 0,015 < 0,05$

5.2. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan ideologi informasi dan dapat menambah sebagai referensi bagi lembaga penelitian lainnya yang terkait untuk sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang akan melakukan dengan topik yang sama.

2. Bagi Institut Kesehatan Helvetia

Agar bermanfaat dan menambah referensi sumber bacaan dan informasi di perpustakaan Institut Kesehatan Helvetia yang berguna bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

3. Bagi Responden

Agar meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan responden tentang gangguan menstruasi dan kenaikan berat badan akseptor dengan pemakain KB suntik 3 bulan.

4. Bagi Tempat Penelitian

Agar lebih meningkatkan pengetahuan dan masukan bagi tempat penelitian maupun pengelola pelayanan untuk mengatasi keresahan gangguan menstruasi dan kenaikan berat badan dengan pemakaian KB suntik 3 bulan dan juga diharapkan memberikan pelayanan dan konseling khususnya pada kontrasepsi KB suntik 3 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yuhedi LT, Kurniawati T. Kependudukan dan Pelayanan KB Praptiani W, editor. Jakarta; 2014.
2. Ghebreyesus TA. World Health Statistics. 2018.
3. Nasution RN. Hubungan pemakaian alat kontrasepsi suntik depo provera dengan gangguan menstruasi pada akseptor KB. 2018.
4. Kusumastuti DA, Hartinah D. Hubungan antara periode penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan dengan siklus menstruasi. Jurnal Ilmu keperawatan dan kebidanan. 2018; 9.
5. A. Provil kesehatan Povinsi Sumatra Utara. 2017.
6. Sinurat RS. Hubungan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan. 2017.
7. M. Hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan gangguan menstruasi. Jurnal kebidanan. 2014 April; 3.
8. Sumantri AW. Hubungan suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan. Jurnal ilmiah multi science kesehatan. 2018 Juni; 8.
9. Ekasari WU. Lama pemakaian DMPA dengan gangguan menstruasi pada akseptor KB DMPA. Jurnal kesehatan ibu dan anak akademi kebidanan An-nur. 2016 Desember; 1.
10. Proverawati A. Menarche Yogyakarta: Muha Medika; 2014.
11. Fitri I. Lebih dekat dengan sistem reproduksi wanita Yogyakarta: Gosyen publishing; 2017.
12. Purwoastuti TE. Kesehatan reproduksi dan keluarga berencana Yogyakarta: Pustaka baru press; 2015.
13. Ekawati D. Pengaruh KB suntik DMPA terhadap peningkatan berat badan. 2010.
14. S. Pelayanan keluarga berencana dan pelayanan kontrasepsi.
15. Sibagariang EE. Kesehatan reproduksi Wanita Jakarta: CV. Trans Info Media; 2016.
16. Setiyaningrum E. Pelayanan keluarga berencana kesehatan reproduksi Maftuhin A, editor. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media; 2015.
17. Rahayu S. Panduan praktis asuhan kebidanan fisiologis Maftuhin A, editor. Jakarta Timur: Cv. Trans Info Media; 2017.
18. M. Asuhan kebidanan keluarga berencana Sutisna M, editor. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2017.

19. Jannah N. Kesehatan reproduksi dan keluarga berencana Yudha EK, editor. Jakarta: Buku kedokteran EGC; 2017.
20. Irianto K. Pelayanan keluarga berencana Bandung: Alfabeta; 2014.
21. Handayani S. Buku ajar pelayanan keluarga berencana Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2014.
22. Setiyaningrum E. Pelayanan keluarga berencana Maftuhin A, editor. Jakarta Timur: cv. Trans Info Media; 2016.
23. Mulyani NS. Kelurga berencana dan alat kontrasepsi Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
24. Muhammad I. Pemanfaatan SPSS dalam penelitian bidang kesehatan dan umum Begum R, editor. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2017.

Lampiran 1. Kuesioner**KUESIONER PENELITIAN****HUBUNGAN GANGGUAN MENSTRUASI DAN KENAIKAN
BERAT BADAN AKSEPTOR DENGAN PEMAKAIAN KB
SUNTIK 3 BULAN DIKLINIK PRATAMA HANNA
KASIH MEDAN TAHUN 2019****A. Identitas Responden**

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

B. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang telah diberikan**I. Penggunaan Akat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan**

1. Sudah berapa lama ibu menggunakan KB suntik 3 bulan ?
 - a. > 2 Tahun
 - b. 1 - 2 Tahun

II. Gangguan Mestruasi

1. Gangguan menstruasi seperti apa yang ibu alami setelah pemakaian KB suntik 3 bulan?
 - a. Tidak mengalami haid
 - b. Perdarahan berupa tetesan atau bercak-bercak
 - c. Perdarahan di luar siklus haid
 - d. Perdarahan haid lebih lama atau lebih banyak dari pada biasanya

III. Kenaikan Berat Badan

1. Berapakah kenaikan berat badan ibu setelah menggunakan KB suntik 3 bulan?
 - a. $\geq 2,3$ kg
 - b. $< 2,3$ kg

Lampiran 2. Master Data Penelitian

MASTER DATA PENELITIAN
HUBUNGAN GANGGUAN MENSTRUASI DAN KENAIKAN BERAT BADAN
AKSEPTOR DENGAN PEMAKAIAN SUNTIK KB 3 BULAN
DI KLINIK PRATAMA HANNA KASIH MEDAN
TAHUN 2019

No.	Nama	Umur	Pekerjaan	Gangguan Menstruasi	Kenaikan BB	Suntik KB 3 Bulan
1	ny A	2	1	2	2	1
2	ny c	2	1	3	2	1
3	ny A	2	1	1	1	1
4	ny D	3	1	2	2	1
5	ny E	2	1	1	2	2
6	ny S	3	2	4	1	1
7	ny R	2	2	1	2	1
8	ny M	2	2	2	1	1
9	ny B	1	1	4	2	2
10	ny R	2	1	1	1	1
11	ny P	2	3	1	2	2
12	ny T	2	3	1	1	1
13	ny A	2	1	3	2	2
14	ny R	2	1	1	2	1
15	ny D	3	1	2	1	1
16	ny D	2	2	4	2	2
17	ny A	1	2	2	2	2
18	ny S	3	2	3	1	1
19	ny E	2	3	3	2	2
20	ny R	3	1	1	1	1
21	ny C	2	1	3	2	2
22	ny P	2	1	4	1	2
23	ny D	2	1	2	2	1
24	ny M	2	2	2	2	2
25	ny E	2	1	3	1	2
26	ny G	3	2	1	2	2
27	ny C	3	2	2	2	1
28	ny B	2	2	3	2	2
29	ny C	2	1	2	1	1
30	ny A	2	1	1	2	1

No.	Nama	Umur	Pekerjaan	Gangguan Menstruasi	Kenaikan BB	Suntik KB 3 Bulan
31	ny K	2	1	3	2	1
32	ny M	2	1	1	1	1
33	ny A	2	1	2	2	1
34	ny T	2	1	1	1	1
35	ny D	2	1	4	2	2
36	ny D	2	1	1	1	1
37	ny B	2	1	3	2	2
38	ny E	2	1	2	1	1
39	ny C	2	1	4	2	1
40	ny P	2	2	1	2	1

KETERANGAN :

Umur

- 1 = < 20 Tahun
 2 = 20-35 Tahun
 3 = > 35 Tahun

Pekerjaan

- 1 = IRT
 2 = Wiraswasta
 3 = PNS

Gangguan Menstruasi

- 1 = Amenorea
 2 = Spotting
 3 = Metrorarghia
 4 = Menorarghia

Kenaikan Berat Badan

- 1 = Tidak Naik
 2 = Naik

Pemaikan Suntik KB 3 Bulan

- 1 = 1-2 Tahun
 2 = > 2 Tahun

Lampiran 3. Hasil Output Penelitian

Frequencies

		Statistics		
		gangguan_menstr uasi	kenaikan_BB	suntik_kb_3_bula n
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
Mean		2.17	1.63	1.38
Median		2.00	2.00	1.00
Mode		1	2	1
Sum		87	65	55
Percentiles	25	1.00	1.00	1.00
	50	2.00	2.00	1.00
	75	3.00	2.00	2.00

FrequencyTable

		gangguan_menstruasi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePerce nt
Valid	Amenorea	14	35.0	35.0	35.0
	Spotting	11	27.5	27.5	62.5
	Metrorrhagia	9	22.5	22.5	85.0
	Menorrhagia	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

kenaikan_BB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK NAIK (<2,3 KG)	15	37.5	37.5	37.5
	NAIK (>2,3 KG)	25	62.5	62.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

kb_suntik_3_bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent t
Valid	1-2 Tahun	25	62.5	62.5	62.5
	>2 Tahun	15	37.5	37.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Crosstabs

CaseProcessingSummary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
gangguan_menstruasi * kb_suntik_3_bulan	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%

gangguan_menstruasi * kb_suntik_3_bulan Crosstabulation

			kb_suntik_3_bulan		Total
			1-2 Tahun	>2 Tahun	
gangguan_ Amenorea menstruasi	Count		11	3	14
	% withingangguan_menstruasi		78.6%	21.4%	100.0%
	% within kb_suntik_3_bulan		44.0%	20.0%	35.0%
	% of Total		27.5%	7.5%	35.0%
Spotting	Count		9	2	11
	% withingangguan_menstruasi		81.8%	18.2%	100.0%
	% within kb_suntik_3_bulan		36.0%	13.3%	27.5%
	% of Total		22.5%	5.0%	27.5%
Metrorrhagia	Count		3	6	9
	% withingangguan_menstruasi		33.3%	66.7%	100.0%
	% within kb_suntik_3_bulan		12.0%	40.0%	22.5%
	% of Total		7.5%	15.0%	22.5%
Menorrhagia	Count		2	4	6
	% withingangguan_menstruasi		33.3%	66.7%	100.0%
	% within kb_suntik_3_bulan		8.0%	26.7%	15.0%
	% of Total		5.0%	10.0%	15.0%
Total	Count		25	15	40
	% withingangguan_menstruasi		62.5%	37.5%	100.0%
	% within kb_suntik_3_bulan		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		62.5%	37.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.739 ^a	3	.033
Likelihood Ratio	8.850	3	.031
Linear-by-Linear Association	6.374	1	.012
N of Valid Cases	40		

a. 4 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,25.

Crosstabs

CaseProcessingSummary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kenaikan_BB * kb_suntik_3_bulan	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%

kenaikan_BB * kb_suntik_3_bulan Crosstabulation

		kb_suntik_3_bulan		Total
		1-2 Tahun	>2 Tahun	
kenaikan_ TIDAK NAIK BB (<2,3 KG)	Count	13	2	15
	% withinkenaikan_BB	86.7%	13.3%	100.0%
	% within kb_suntik_3_bulan	52.0%	13.3%	37.5%
	% of Total	32.5%	5.0%	37.5%
NAIK (>2,3 KG)	Count	12	13	25
	% withinkenaikan_BB	48.0%	52.0%	100.0%
	% within kb_suntik_3_bulan	48.0%	86.7%	62.5%
	% of Total	30.0%	32.5%	62.5%
Total	Count	25	15	40
	% withinkenaikan_BB	62.5%	37.5%	100.0%
	% within kb_suntik_3_bulan	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	62.5%	37.5%	100.0%

Chi-SquareTests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	ExactSig. (2-sided)	ExactSig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.980 ^a	1	.014		
ContinuityCorrection ^b	4.444	1	.035		
LikelihoodRatio	6.527	1	.011		
Fisher'sExactTest				.020	.015
Linear-by-Linear Association	5.831	1	.016		
N of Valid Cases	40				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,63.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 4. Surat Survei Awal



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 728/EXT/DKN/FFK/IKH/11/2019.
Lampiran :
Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,
Pimpinan KLINIK PRATAMA HANNA KASIH
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : DELIANA HARAHAP
NPM : 1801032017

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN GANGGUAN MENSTRUASI DAN KENAIKAN BERAT BADAN AKSEPTOR DENGAN PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DI KLINIK PRATAMA HANNA KASIH MEDAN TAHUN 2019

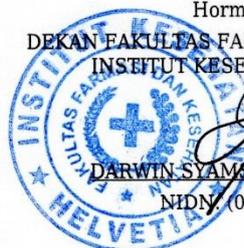
Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 28/02/2019.

Hormat Kami,

DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



[Signature]
DARWIN SYAMSUL, S.Si. M.Si. Apt
NIDN. (0125096601)

Tembusan :
- Arsip

Lampiran 5. Surat Balasan Survei Awal



KLINIK PRATAMA "HANNA KASIH"

JL. PERWIRA II NO. 44 PULO BRAYAN BENGKEL MEDAN
TELP. (061) – 6637118 ; 08126318033

Nomor : 03/SKPM/KPHK/III/2019 Medan, 20 Maret 2019
Lamp : -
Hal : Surat Balasan Survei Awal Penelitian

Kepada Yth :

D IV Prodi Kebidanan
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia
Medan

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat saudara No. 232/EXT/DKN/FFK/IKH/III/2019 tanggal 28 Februari 2019

Nama : DELIANA HARAHAHAP

Nim : 1801032017

Benar telah melakukan survei awal tentang HUBUNGAN GANGGUAN MENSTRUASI DAN KENAIKAN BERAT BADAN AKSEPTOR DENGAN PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DI KLINIK PRATAMA HANNA KASIH MEDAN TAHUN 2019.

Kepala Pimpinan

Klinik Pratama Hanna Kasih



Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 1281/EXT/DKN/FFK/IKH/VI/2019
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan KLINIK PRATAMA HANNA KASIH
di-Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : DELIANA HARAHAP
NPM : 1801032017

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN GANGGUAN MENSTRUASI DAN KENAIKAN BERAT BADAN AKSEPTOR DENGAN PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DI KLINIK PRATAMA HANNA KASIH MEDAN TAHUN 2019

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 23/05/2019

Hormat Kami,

DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt
NIDN. (0125096601)

Tembusan :
- Arsip

Lampiran 7. Surat Balasan Izin Penelitian



KLINIK PRATAMA "HANNA KASIH"

JL. PERWIRA II NO. 44 PULO BRAYAN BENGKEL MEDAN
TELP. (061) – 6637118 ; 08126318033

Nomor : 05/SKPM/KPHK/VII/2019 Medan, 25 Mei 2019
Lamp : -
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth :

D IV Prodi Kebidanan
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia
Medan

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat saudara No. 1281/EXT/DKN/FFK/IKH/VII/2019 tanggal 23 Mei 2019

Nama : DELIANA HARAHAHAP
Nim : 1801032017

Benar telah melakukan survei awal tentang **HUBUNGAN GANGGUAN MENSTRUASI DAN KENAIKAN BERAT BADAN AKSEPTOR DENGAN PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DI KLINIK PRATAMA HANNA KASIH MEDAN TAHUN 2019.**

Kepala Pimpinan

Klinik Pratama Hanna Kasih



(Rohma Sitanggang, SST,SKM)

Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian



KLINIK PRATAMA "HANNA KASIH"

JL. PERWIRA II NO. 44 PULO BRAYAN BENGKEL MEDAN
 TELP. (061) – 6637118 ; 08126318033

Nomor : 02/SKPM/KPHK/VIII/2019 Medan, 16 Agustus 2019
 Lamp : -
 Hal : Surat Balasan Selesai Penelitian

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan
 Institut Kesehatan Helvetia
 Medan

Dengan hormat,

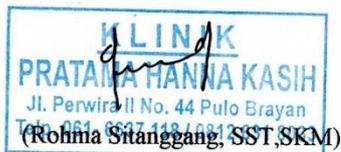
Sesuai dengan surat saudara No.942/EXT/DKN/FFK/IKH/V/2019 tanggal 23 Mei 2019 perihal Permohonan Izin Penelitian dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : DELIANA HARAHAAP
 Nim : 1801032017

Benar telah selesai melakukan penelitian tentang **HUBUNGAN GANGGUAN MENSTRUASI DAN KENAIKAN BERAT BADAN AKSEPTOR DENGAN PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DI KLINIK PRATAMA HANNA KASIH MEDAN TAHUN 2019**. Demikian disampaikan surat keterangan ini dan terima kasih.

Kepala Pimpinan

Klinik Pratama Hanna Kasih



Lampiran 9. Permohonan Pengajuan Judul Skripsi



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : DELIANA HARAHAAP
NPM : 1801032017
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul yang telah di setujui :

HUBUNGAN GANGGUAN MENSTRUASI DAN KENAIKAN BERAT BADAN AKSEPTOR DENGAN PEMAKAIAN SUNTIK KB 3 BULAN DI KLINIK PRATAMA HANNA KASIH MEDAN TAHUN 2019

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Pemohon



ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)


(DELIANA HARAHAAP)

diteruskan kepada Dosen Pembimbing

1. ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb (0231037404) (No.HP : 0852-6993-2615)
2. DIAN ZUIATNA, SST., M.Kes. (0118078803) (No.HP : 0852-7677-9848)

Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepakatan.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Berilah kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.

Lampiran 10. Lembar Revisi Proposal



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : DELIANA HARAHAHAP
NIM : 1801032017
Program Studi : KEBIDANAN / D4
Judul : HUBUNGAN GANGGUAN MENSTRUASI DAN KENAIKAN BERAT BADAN AKSEPTOR DENGAN PEMAKAIAN SUNTIK KB 3 BULAN DI KLINIK PRATAMA HANNA KASIH MEDAN TAHUN 2019
Tanggal Ujian Sebelumnya : *9 Mei 2019*

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No **Nama Pembimbing 1 dan 2**
1. ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb
2. DIAN ZUIATNA, SST., M.Kes.

Tanggal Disetujui
17/5 2019
22/5 2019

Tandatangan
[Signature]

Medan,

KAPRODI
D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.

Lampiran 11. Lembar Revisi Skripsi

**INSTITUT KESEHATAN HELVETIA****Fakultas Farmasi dan Kesehatan**

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
 Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : DELIANA HARAHAHAP
 NIM : 1801032017
 Program Studi : KEBIDANAN / D4
 Judul : HUBUNGAN GANGGUAN MENSTRUASI DAN KENAIKAN BERAT BADAN
 AKSEPTOR DENGAN PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DI KLINIK PRATAMA
 HANNA KASIH MEDAN TAHUN 2019
 Tanggal Ujian Sebelumnya : *14 September 2019*

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No Nama Pembimbing 1 dan 2
 1. ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb
 2. DIAN ZUIATNA, SST., M.Kes.

Tanggal Disetujui Tanda tangan
01/10/2019
03/10/2019
 Medan,

KAPRODI
 D4 KEBIDANAN
 FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

 ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.

Lampiran 12. Lembar Bimbingan Proposal



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : DELIANA HARAHAP
NPM : 1801032017
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN GANGGUAN MENSTRUASI DAN KENAIKAN BERAT BADAN
: AKSEPTOR DENGAN PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DI KLINIK
PRATAMA HANNA KASIH MEDAN TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1		Konsul Judul	ACC	<i>[Signature]</i>
2	14/03 2019	Bab I - III	Perbaiki populasi dan	<i>[Signature]</i>
3			Sampel	<i>[Signature]</i>
4	28/3 2019	Bab III	Perbaiki Def operasional	<i>[Signature]</i>
5	11/4 2019	Bab III	Perbaiki	<i>[Signature]</i>
6	25/04 2019	Bab III	Perbaiki	<i>[Signature]</i>
7	24/04 2019	Bab III	Perbaiki	<i>[Signature]</i>
8	25/04 2019	Bab III	Acc lanjut proposal	<i>[Signature]</i>

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 01/10/2019

Pembimbing 1 (Satu)

ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pembarian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : DELIANA HARAHAP
NPM : 1801032017
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN GANGGUAN MENSTRUASI DAN KENAIKAN BERAT BADAN
: AKSEPTOR DENGAN PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DI KLINIK
PRATAMA HANNA KASIH MEDAN TAHUN 2019

Nama Pembimbing 2 : DIAN ZUIATNA, SST., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1		Konsul Judul	ACC	
2	15/04/2019	Bab I, II, III	Perbaikan	
3	22/04/2019	Bab I, II, III	Perbaikan	
4	24/04/2019	Bab I, II, III	Perbaikan	
5	30/04/2019	Bab I, II, III	ACC proposal	
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN

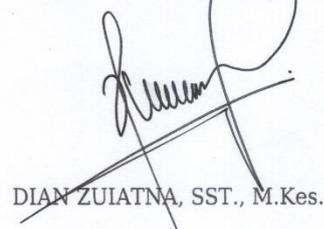
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(EVI ERI LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 01/10/2019

Pembimbing 2 (Dua)


DIAN ZUIATNA, SST., M.Kes.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pembarian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

Lampiran 13. Lembar Bimbingan Skripsi



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : DELIANA HARAHAHAP
NPM : 1801032017
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN GANGGUAN MENSTRUASI DAN KENAIKAN BERAT BADAN
: AKSEPTOR DENGAN PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DI KLINIK
PRATAMA HANNA KASIH MEDAN TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	26/08/2019	Bab IV - V	Perbaiki kategori independent	<i>[Signature]</i>
2	28/08/2019	Bab IV - V	Perbaiki Def operasional	<i>[Signature]</i>
3	30/08/2019	Bab IV - V	Perbaiki bagian	<i>[Signature]</i>
4	31/08/2019	Bab IV - V	Perbaiki kesimpulan & saran	<i>[Signature]</i>
5	02/09/2019	Bab IV - V	ACC sampel saran abstrak +	<i>[Signature]</i>
6			bawa surat izin	<i>[Signature]</i>
7	03/09/2019	Bab IV - V	ACC lanjut sidang hasil	<i>[Signature]</i>
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi
DA KEBIDANAN

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 01/10/2019

Pembimbing 1 (Satu)

[Signature]

ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pembarian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : DELIANA HARAHAAP
NPM : 1801032017
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN GANGGUAN MENSTRUASI DAN KENAIKAN BERAT BADAN : AKSEPTOR DENGAN PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DI KLINIK PRATAMA HANNA KASIH MEDAN TAHUN 2019

Nama Pembimbing 2 : DIAN ZUIATNA, SST., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	20/07/2019	Bab IV - V	Perbaikan	
2	4/9/2019	Bab IV - V	Perbaikan	
3	5/9/2019	abstrak	Perbaikan	
4	5/9/2019	abstrak	ACC sidang hasil	
5				
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 01/10/2019

Pembimbing 2 (Dua)

DIAN ZUIATNA, SST., M.Kes.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pembarian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

Lampiran 14. Dokumentasi





